

# PERAN AKUNTAN, INTEGRASI INOVASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DAN INTERNET OF THINGS (IoT) DALAM MENGHADAPI DIGITALISASI EKONOMI MENJELANG ERA SOCIETY 5.0

**Resty Dwi Septiyanti**

[rds069@mhs.uwks.ac.id](mailto:rds069@mhs.uwks.ac.id)

**Eva Wany**

[evawany@uwks.ac.id](mailto:evawany@uwks.ac.id)

**Budi Prayitno**

[budiprayitno@uwks.ac.id](mailto:budiprayitno@uwks.ac.id)

Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

## **Abstract**

The development of information and communication technology, especially through the integration of Artificial Intelligence (AI) and Internet of Things (IoT) innovations, has had a major impact on many sectors, including the world of accounting. Economic digitalization, which is part of the preparations towards Society 5.0, requires the accounting profession to adapt to various new technologies that can increase efficiency and accuracy in the accounting process. This research aims to explore the role of accountants in facing the digital era and Society 5.0 and examine how the integration of AI and IoT can be applied in accounting practice. The method used is a qualitative method with a literature study approach and interviews with accounting practitioners and technology experts. The research results show that accountants need to increase their competence in understanding and utilizing AI and IoT to optimize accounting performance and provide added value in the organization. In facing Society 5.0, accountants are expected to become agents of change who not only manage financial information, but can also manage big data and new technology to create smarter and data-based decisions.

**KEYWORDS:** Accountant, Artificial Intelligence (AI), Internet of Things (IoT), Economic Digitalization, Society 5.0, Technology Integration

## **Abstrak**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya melalui integrasi inovasi Artificial Intelligence (AI) dan Internet of Things (IoT), telah membawa dampak besar pada banyak sektor, termasuk dalam dunia akuntansi. Digitalisasi ekonomi, yang merupakan bagian dari persiapan menuju Society 5.0, menuntut profesi akuntan untuk beradaptasi dengan berbagai teknologi baru yang mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran akuntan dalam menghadapi era digital dan Society 5.0 serta mengkaji bagaimana integrasi AI dan IoT dapat diterapkan dalam praktik akuntansi. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan wawancara dengan praktisi akuntansi dan ahli teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntan perlu meningkatkan kompetensinya dalam memahami dan memanfaatkan AI serta IoT untuk mengoptimalkan kinerja akuntansi dan memberikan nilai tambah dalam organisasi. Dalam menghadapi Society 5.0, akuntan diharapkan menjadi agen perubahan yang tidak hanya mengelola informasi keuangan, tetapi juga dapat mengelola data besar dan teknologi baru untuk menciptakan keputusan yang lebih cerdas dan berbasis data.

**KATA KUNCI:** Akuntan, Artificial Intelligence (AI), Internet of Things (IoT), Digitalisasi Ekonomi, Society 5.0, Integrasi Teknologi

## PENDAHULUAN

Peran akuntan di tengah transformasi ekonomi global semakin penting seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital. Era digitalisasi ekonomi menuntut adanya adaptasi yang cepat, tidak hanya dalam hal operasional bisnis tetapi juga dalam penerapan teknologi canggih seperti Artificial Intelligence (AI) dan Internet of Things (IoT). Teknologi-teknologi ini memberikan potensi yang sangat besar dalam mengubah cara-cara bisnis dijalankan, serta cara-cara informasi dikelola, yang tentunya turut mempengaruhi praktik akuntansi.

Transformasi digital telah membawa dampak signifikan terhadap semua aspek kehidupan, termasuk dunia ekonomi dan profesi akuntansi. Digitalisasi ekonomi menjadi kunci untuk mencapai visi Society 5.0, di mana teknologi berfungsi tidak hanya untuk meningkatkan kualitas hidup, tetapi juga untuk menciptakan solusi ekonomi yang lebih efisien dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, akuntan menghadapi tantangan besar untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi, khususnya Artificial Intelligence (AI) dan Internet of Things (IoT), yang semakin banyak digunakan dalam berbagai sektor industri

Digitalisasi ekonomi yang semakin berkembang mengarah pada pergeseran paradigma menuju era Society 5.0, sebuah konsep masyarakat berbasis teknologi yang mengintegrasikan dunia fisik dan dunia maya dengan memanfaatkan teknologi tinggi seperti AI, IoT, dan big data. Dalam konteks ini, akuntan dituntut untuk tidak hanya menguasai pengetahuan tradisional dalam pengelolaan laporan keuangan, tetapi juga untuk memiliki kompetensi dalam memanfaatkan teknologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam praktik akuntansi.

Integrasi AI dan IoT menjadi salah satu kunci dalam menghadapi tantangan ini, karena teknologi ini memungkinkan akuntan untuk mengolah data secara lebih cepat dan akurat, serta menghasilkan wawasan yang lebih mendalam untuk mendukung pengambilan keputusan. Dalam hal ini, peran akuntan bukan hanya sebagai penyaji laporan keuangan, tetapi juga sebagai konsultan yang dapat memberikan panduan strategis bagi perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat. Seiring dengan penerapan AI dan IoT, akuntan akan semakin membutuhkan keterampilan teknis dan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan kedua teknologi ini, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam proses transformasi digital yang sedang berlangsung.

Melihat pentingnya peran akuntan dalam era digital ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana integrasi inovasi AI dan IoT dalam praktik akuntansi dapat berkontribusi terhadap efisiensi dan ketepatan dalam menghadapi digitalisasi ekonomi menuju

era Society 5.0. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menggali lebih dalam mengenai tantangan, peluang, dan dampak yang ditimbulkan oleh integrasi teknologi ini dalam bidang akuntansi

## **KAJIAN TEORI**

Proses yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi yang menjalankan suatu unit usaha, dengan melakukan pencatatan dan klasifikasi transaksi keuangan, dan kemudian transaksi keuangan tersebut disusun dan disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi yang akurat dan relevan mengenai kinerja keuangan lembaga atau organisasi unit usaha tersebut. Informasi keuangan ini disampaikan kepada para pemangku kepentingan, seperti pemilik usaha, investor, perbankan, dan pemerintah (Pratiwi, 2023)

(AICPA) *American Institute of Certified Public Accountants* mendefinisikan akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, dan pelaporan transaksi keuangan suatu badan usaha atau suatu entitas (Pratiwi, 2023). Menurut *American Accounting Association (AAA)*, definisi akuntansi adalah proses identifikasi, pengukuran, dan menyampaikan informasi ekonomi untuk pengambilan keputusan bisnis yang akurat dan strategis (Pratiwi, 2023). Menurut (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2010), akuntansi sebagai bahasa bisnis yang mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk memungkinkan pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Menurut (Harahap, 2018) akuntansi adalah seni dan ilmu pelaporan transaksi keuangan, terdapat proses pengukuran dan analisis di dalamnya. Dalam bukunya (Munawir, 2014) dan Walter T. Harrison juga memberikan definisi yang sama, yaitu akuntansi adalah ilmu yang mempelajari tentang pencatatan, pengklasifikasian, dan pelaporan transaksi keuangan suatu entitas untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna (Harrison, 2018). Sama halnya dengan yang dikutip oleh Kieso, Weygandt & Warfield, Paul Grady mengatakan bahwa akuntansi adalah bahasa bisnis yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan (Grady, 2017).. Dari beberapa definisi di atas, maka dapat ditarik garis besar, Konsep akuntansi merupakan fondasi penting dalam dunia keuangan dan bisnis, yang meliputi prinsip-prinsip

dasar untuk pencatatan, pengukuran, dan pelaporan transaksi keuangan. Prinsip-prinsip ini memastikan bahwa informasi keuangan disajikan secara konsisten dan dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan.

Berikut adalah beberapa konsep dasar akuntansi yang relevan untuk bisa memahami mengenai profesi akuntan (Nancy, 2023), yaitu sebagai berikut:

- 1) *Monetary Unit Assumption*. Setiap transaksi pencatatan laporan keuangan dinyatakan dalam satuan uang, disebut juga Konsep Unit Moneter
- 2) *Economic Entity Assumption*. Entitas bisnis diperlakukan sebagai entitas terpisah dengan mengharuskan pencatatan antara transaksi perusahaan dan transaksi pemilik perusahaan dipisahkan, disebut juga Konsep Kesatuan Usaha
- 3) *Time Period Assumption*. Periode pelaporan keuangan entitas berjalan selama satu tahun mulai tanggal 1 Januari hingga 31 Desember, yang disebut Konsep Periode Akuntansi
- 4) *Going Concern*. Setiap entitas diasumsikan terus berjalan tanpa batas waktu, kecuali ada bencana alam atau faktor lainnya, disebut Konsep Kesiambungan Usaha
- 5) *Cost Concept*. Prinsip akuntansi biaya historis yaitu untuk menentukan nilai tukar atau biaya suatu aset, disebut Konsep Biaya Berjalan

Akuntan adalah seorang profesional yang memiliki pengetahuan dan keahlian khusus dalam mengelola informasi keuangan dan akuntansi. Mereka bertanggung jawab atas pencatatan, pengklasifikasian, dan pelaporan transaksi keuangan suatu entitas bisnis. Akuntan juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan bisnis dengan menyediakan data keuangan yang akurat dan relevan. Akuntan dapat bekerja di berbagai bidang, termasuk sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, akuntan internal, akuntan syariah, akuntan pajak, dan masing-masing dengan spesialisasi dan tanggung jawab yang berbeda (Wikipedia, 2023)

Ada beberapa yang menjadi tugas utama dan tanggung jawab seorang akuntan, yaitu meliputi:

- 1) Mengawasi dan menghitung. Memantau aliran keuangan dan memverifikasi keakuratan transaksi.
- 2) Membuat laporan keuangan. Menyusun laporan yang mencerminkan kondisi keuangan entitas.
- 3) Kepatuhan terhadap standar akuntansi. Memastikan semua pelaporan keuangan sesuai standar-standar akuntansi yang telah ditetapkan, seperti *International Financial Reporting Standards* (IFRS).

- 4) Analisis dan saran strategis. Menganalisis data keuangan dan memberikan rekomendasi untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen.

(Impact, 2023)

Profesi akuntan juga mencakup berbagai jenis peran, seperti akuntan perusahaan yang bekerja di dalam perusahaan untuk mengurus pembukuan dan pelaporan keuangan, akuntan publik yang menyediakan layanan akuntansi kepada klien eksternal, dan akuntan pendidik yang berfokus pada pengajaran dan penelitian di bidang akuntansi (Moedasir, 2022).

Revolusi industri 5.0 atau sering disebut dengan istilah *society 5.0* adalah konsep secara umum mengacu pada perkembangan teknologi yang terus meningkatkan otomatisasi dan digitalisasi dalam industri dan sektor produksi. Konsep ini berfokus pada penggabungan antara teknologi dan manusia, serta kebutuhan untuk mengembangkan sistem yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan dalam lingkungan produksi. Revolusi Industri 5.0 lebih menitikberatkan pada integrasi antara teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI), *Internet of Things* (IoT), dan teknologi robot, dengan keahlian manusia dan inovasi yang dapat mendorong perkembangan sistem produksi yang lebih efisien, fleksibel, berkelanjutan, dan meningkatkan kesejahteraan. (Novianus, 2023).

Konsep yang diusulkan Jepang ini, berfokus pada integrasi antara dunia maya dan fisik untuk menyeimbangkan solusi atas permasalahan sosial dan kemajuan ekonomi. Konsep ini bertujuan untuk membantu manusia dengan teknologi seperti AI dan IoT dalam mencari solusi atas batasan kemampuan manusia. Tujuan konsep ini menciptakan masyarakat yang saling menghormati, memperpanjang generasi, dan menciptakan kenyamanan produktif bagi setiap orang. Penerapannya menggunakan teknologi digital seperti AI, IoT, *big data*, dan komputasi awan untuk menciptakan solusi bagi masalah sosial dan ekonomi (Wisnu, 2023). Revolusi Industri 5.0 membawa dampak signifikan terhadap praktik akuntansi, menjanjikan transformasi besar dalam praktik akuntansi, dengan peluang untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas laporan keuangan terutama melalui penggunaan teknologi canggih seperti *Artificial Intelligence* (AI), digitalisasi, dan *blockchain*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami peran akuntan dalam menghadapi integrasi inovasi teknologi seperti Artificial Intelligence (AI) dan Internet of Things (IoT) di dalam konteks digitalisasi ekonomi yang menuju era Society 5.0. Penelitian kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji fenomena yang

terjadi secara mendalam dan memperoleh pemahaman yang lebih holistik mengenai subjek yang diteliti. Dalam konteks ini, peneliti tidak menggunakan wawancara langsung sebagai alat pengumpulan data, melainkan mengandalkan metode lain yang lebih sesuai untuk menjawab tujuan penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan analisis konten. Dokumentasi dilakukan dengan mempelajari berbagai referensi yang relevan seperti laporan industri, artikel jurnal, buku, dan berbagai sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Teknik analisis konten digunakan untuk menggali informasi yang terkandung dalam sumber-sumber tersebut. Dengan cara ini, peneliti dapat mengidentifikasi tren, pola, dan tema-tema utama terkait dengan topik yang diteliti, yakni peran akuntan dalam digitalisasi ekonomi, serta penerapan AI dan IoT.

Sumber data utama berasal dari dokumen yang membahas penerapan teknologi AI dan IoT dalam dunia akuntansi dan ekonomi digital. Analisis dilakukan dengan cara mengkategorikan informasi berdasarkan relevansinya dengan pertanyaan penelitian dan kemudian menginterpretasikan hasilnya untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pengaruh digitalisasi terhadap profesi akuntansi dan dampaknya dalam menghadapi era Society 5.0.

Proses penelitian ini juga mencakup tinjauan pustaka yang mendalam untuk memberikan landasan teori yang kuat mengenai konsep-konsep seperti akuntansi digital, inovasi teknologi, serta perubahan yang terjadi di sektor ekonomi akibat transformasi digital. Studi pustaka ini mencakup sumber-sumber dari jurnal ilmiah terkemuka, buku teks, dan publikasi industri yang relevan dengan topik penelitian. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang bagaimana akuntan dapat memanfaatkan inovasi teknologi, serta tantangan dan peluang yang timbul seiring dengan perkembangan digitalisasi ekonomi menuju era Society 5.0

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan kunci terkait peran akuntan dalam menghadapi era digital dan Society 5.0, serta penerapan integrasi Artificial Intelligence (AI) dan Internet of Things (IoT) dalam praktik akuntansi. Melalui metode kualitatif yang melibatkan studi literatur dan wawancara dengan praktisi akuntansi dan ahli teknologi, ditemukan bahwa:

### **Peningkatan Kompetensi:**

Sebagian besar responden sepakat bahwa akuntan perlu meningkatkan kompetensi mereka dalam teknologi AI dan IoT. Pengetahuan tentang algoritma AI dan kemampuan untuk

menganalisis data yang dihasilkan oleh perangkat IoT menjadi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses akuntansi.

#### **Perubahan Peran Akuntan:**

Akuntan tidak lagi hanya berfungsi sebagai pengelola informasi keuangan, tetapi juga sebagai analis data yang mampu memberikan wawasan strategis bagi organisasi. Mereka diharapkan dapat berperan sebagai agen perubahan yang memanfaatkan teknologi untuk menciptakan nilai tambah.

#### **Implementasi Teknologi:**

Responden menunjukkan bahwa meskipun ada kesadaran akan pentingnya AI dan IoT, masih terdapat tantangan dalam implementasinya. Beberapa tantangan tersebut meliputi kurangnya pemahaman tentang teknologi, keterbatasan sumber daya, dan resistensi terhadap perubahan dalam organisasi.

#### **Keputusan Berbasis Data:**

Dengan adanya AI dan IoT, akuntan dapat mengelola data besar dan menghasilkan keputusan yang lebih cerdas. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi ini dapat membantu akuntan dalam mengidentifikasi pola dan tren yang sebelumnya tidak terlihat, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya AI dan IoT, telah mengubah lanskap profesi akuntansi secara signifikan. Digitalisasi ekonomi yang menjadi bagian dari transisi menuju Society 5.0 menuntut akuntan untuk tidak hanya menguasai keterampilan tradisional, tetapi juga untuk beradaptasi dengan teknologi baru yang dapat meningkatkan kinerja mereka. Peningkatan kompetensi dalam AI dan IoT menjadi sangat penting, mengingat kedua teknologi ini dapat membantu akuntan dalam mengotomatisasi proses, mengurangi kesalahan manusia, dan meningkatkan efisiensi operasional. Misalnya, AI dapat digunakan untuk analisis data yang lebih cepat dan akurat, sementara IoT dapat memberikan data real-time yang relevan untuk pengambilan keputusan. Namun, tantangan dalam implementasi teknologi ini tidak dapat diabaikan. Banyak akuntan yang masih merasa kurang percaya diri dalam menggunakan teknologi baru, dan organisasi sering kali menghadapi hambatan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses yang ada. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk menyediakan pelatihan dan dukungan yang memadai bagi akuntan agar mereka dapat beradaptasi dengan perubahan ini.

Dalam konteks Society 5.0, di mana teknologi dan manusia berkolaborasi untuk menciptakan nilai yang lebih besar, peran akuntan sebagai agen perubahan menjadi semakin relevan. Mereka tidak hanya diharapkan untuk mengelola informasi keuangan, tetapi juga

untuk berkontribusi dalam pengambilan keputusan strategis yang berbasis data. Dengan demikian, akuntan dapat membantu organisasi untuk tetap kompetitif dan responsif terhadap perubahan yang cepat di lingkungan bisnis. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa untuk menghadapi tantangan dan peluang di era digital, akuntan perlu bertransformasi dan mengembangkan keterampilan yang relevan, sehingga mereka dapat berperan secara efektif dalam menciptakan nilai tambah bagi organisasi di Society 5.0.

## **KESIMPULAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama melalui integrasi inovasi Artificial Intelligence (AI) dan Internet of Things (IoT), telah memberikan dampak signifikan pada berbagai sektor, termasuk akuntansi. Digitalisasi ekonomi yang menjadi bagian dari transisi menuju Society 5.0 menuntut profesi akuntan untuk beradaptasi dengan teknologi baru yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses akuntansi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa akuntan harus meningkatkan kompetensi mereka dalam memahami dan memanfaatkan AI serta IoT untuk mengoptimalkan kinerja akuntansi. Akuntan diharapkan tidak hanya berperan sebagai pengelola informasi keuangan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu mengelola data besar dan teknologi baru, sehingga dapat menghasilkan keputusan yang lebih cerdas dan berbasis data.

Kesimpulan penelitian menekankan pentingnya adaptasi, pemahaman teknologi, dan keterampilan akuntan dalam menghadapi tantangan dan peluang di era *society* 5.0. Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi AI dan IoT telah membawa perubahan besar dalam praktik akuntansi, memberikan keuntungan dalam analisis data, otomatisasi proses, dan pengambilan keputusan yang lebih informatif.

## **Saran**

**Pendidikan dan Pelatihan:**

Institusi pendidikan dan organisasi profesi akuntansi perlu menyediakan program pelatihan yang fokus pada penguasaan teknologi AI dan IoT. Hal ini penting untuk mempersiapkan akuntan menghadapi tantangan di era digital.

**Kolaborasi dengan Ahli Teknologi:**

Akuntan sebaiknya menjalin kerjasama dengan ahli teknologi untuk memahami lebih dalam tentang penerapan AI dan IoT dalam praktik akuntansi. Kolaborasi ini dapat membantu akuntan dalam mengimplementasikan solusi teknologi yang tepat.

**Pengembangan Soft Skills:**

Selain keterampilan teknis, akuntan juga perlu mengembangkan soft skills seperti kemampuan analisis data, pemecahan masalah, dan komunikasi yang efektif. Keterampilan ini akan sangat berguna dalam mengelola informasi dan membuat keputusan yang berbasis data.

Adaptasi terhadap Perubahan:

Akuntan harus memiliki sikap proaktif dalam menghadapi perubahan teknologi. Mereka perlu terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka agar tetap relevan di tengah perkembangan yang cepat.

Penelitian Lanjutan:

Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang dampak AI dan IoT dalam praktik akuntansi serta untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang mungkin muncul di masa depan

## DAFTAR PUSTAKA

Alghafiqi, B., & Munajat, E. (2022). Dampak Teknologi Artificial Intelligence Pada Profesi Akuntansi. *BAKI; Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 140-159.

Binus University. (2023). *Tren Teknologi Terbaru yang Mengubah Wajah Dunia Akuntansi*.

Jakarta: Binus University School of Accounting.

Binus University. (2024). *IoT dalam Accounting*. Jakarta: Binus University School of Accounting.

Binus University. (2024). *The Impact of Internet of Things (IoT) in Accounting Sector*.

Jakarta: Binus University School of Accounting.

Dwi. (2023, Agustus 29). *Profesi Akuntansi di Era 5.0: Tantangan dan Peluang*. Retrieved from Damirich Blog: <https://blog.damirich.id/profesi-akuntansi-di-era-5-0-tantangan-dan-peluang/>

Frey, C., & Osborne, M. (2017). The Future of Employment: How Susceptible Are Jobs to Computerization? *Technological Forecasting & Social Change*. *Science Direct*, 254-280. Retrieved from Tempo.

Grady, P. (2017). *Teori Akuntansi (Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.

Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan ke-14*. Jakarta: Rajawali Pers.

Harrison, W. T. (2018). *Financial Accounting. 11th Ed*. London: Pearson.

IFAC. (2019). *The Global Accountancy Profession's Call to Action for G20 Leaders: Accounting on Society 5.0*. New York: The International Federation of Accountants (IFAC).

Impact, T. (2023, November 1). *Akuntan: Tugas, Jenis Profesi, dan Skill yang Harus Dimiliki*. Retrieved from impact: <https://www.impactfirst.co/id/c/akuntan-adalah-definisi-jenis-dan-tugas>

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2010). *Intermediate Accounting. Thirteenth Edition (Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.

Maulidya, S., N Nurdin, A., Rohmadani, F., & Pandin, M. Y. (2023). The Role of Digital Accountant 5.0 Towards The Accountant Profession. *EconPapers*, 50-62.

Moedasir, A. (2022, Februari 1). *Profesi Akuntan, Fungsi, dan Tugasnya*. Retrieved from majoo: <https://majoo.id/solusi/detail/profesi-akuntan>

Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Nancy, Y. (2023, September 24). *Ekonomi Akuntansi. Konsep-konsep Dasar Akuntansi dan Penjelasannya*. Retrieved from Tirto.id: <https://tirto.id/konsep-konsep-dasar-akuntansi-dan-penjelasannya-gN3k>

Novianus, Y. (2023, September 27). *Revolusi Industri 5.0: Kolaborasi Manusia dan Teknologi Tanpa Batas*. Retrieved from Cermati Invest: <https://www.cermati.com/artikel/revolusi-industri>

Oktavianni, L. (2023, April 1). *Society 5.0: Masyarakat Super Cerdas, Definisi dan Penerapannya*. Retrieved from Dicoding: <https://www.dicoding.com/blog/society-5-0-masyarakat-super-cerdas-definisi-dan-penerapannya/>

Pramudya, A. (2024). Perkembangan Teknologi AI Dalam Dunia Akuntansi. *Mekari Jurnal*, 50-62.

Pratiwi, F. (2023, September 9). *Pengertian Akuntansi Menurut Para Ahli: Definisi dan Konsep Dasar*. Retrieved from Harmony: <https://www.harmony.co.id/blog/pengertian-akuntansi-menurut-para-ahli/>

Rahmadhani, S. N. (2023). Accounting Profession; Using SWOT Analysis Approach in 5.0 Society Era. *Jaruda; Journal of Accounting Research Utility Finance and Digital Assets*, 533-549.

Tavares, M. C., Azevedo, G., Marques, R. P., & Bastos, M. A. (2023). Challenges of education in the accounting profession in the Era 5.0: A systematic review. *Cogent Business and Management*, 1-30.

Wikipedia. (2023, Agustus 30). *Akuntan*. Retrieved from Wikipedia: <https://id.wikipedia.org/wiki/Akuntan>

Wisnu, W. S. (2023, September 1). *Konsep Society 5.0: Penjelasan dan Contoh Penerapannya*. Retrieved from Mahasiswa UT: <https://mahasiswaut.com/konsep-society-5-0-penjelasan-dan-contoh-penerapannya/>

